

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Saham

Saham ialah sebuah surat berharga yang diterbitkan supaya menandakan bahwa seseorang atau badan hukum tertentu mempunyai kepemilikan pada perusahaan penerbit saham tersebut (Simatupang, 2010).

Saham ialah surat berharga yang merupakan wujud dari penyertaan seorang investor terhadap perusahaan tersebut. Wujud penyertaan itu dapat berupa investasi atau menyertaan pendanaan yang diberikan oleh orang atau badan hukum tertentu kepada perusahaan tersebut.

2.1.2 Harga Saham

Harga saham ialah harga perlembar saham yang berlaku untuk membeli saham di pasar modal. Harga saham juga mampu berfluktuasi setiap detik dan menit tergantung dari permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten (perusahaan). Harga saham di pasar modal terdiri dari beberapa kategori, yaitu :

1. Harga nominal.

Harga nominal ialah harga yang tercantum didalam lembar saham yang ditetapkan oleh emitten.

2. Harga perdana.

Harga perdana ialah harga pertama pada waktu harga saham tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia, atau dengan kata lain harga ini merupakan harga penawaran saham saat penawaran umum perdana atau lebih dikenal dengan IPO (*Initial Public Offering*).

3. Harga pasar.

Harga pasar merupakan harga yang berlaku pada hari tersebut. Didalam harga pasar terdapat harga tertinggi dan harga terendah. Ini terjadi karena perubahan (fluktuasi) harga yang terjadi dipasar saham, yang dapat menyebabkan harga pembukaan berubah hingga membentuk harga tertinggi dan terendah dalam periode tersebut. Harga pasar saham terbentuk sebagai hasil dari interaksi antara penjual dengan pembeli.

4. Harga pembukaan.

Harga pembukaan ialah harga yang ditawarkan oleh penjual saat bursa dibuka, atau dengan kata lain harga awal saham yang berlaku pada hari itu. Harga tersebut umumnya sama dengan harga penutupan saham dihari sebelumnya dan hanya berlaku pada pembukaan pasar saham, karena harga tersebut akan berubah sesuai dengan permintaan pembeli saham.

5. Harga penutupan (*close price*)

Harga penutupan merupakan harga yang diperoleh dalam satu hari perdagangan, atau dengan kata lain harga terakhir saat akhir jam bursa.

2.1.2 Indeks Saham LQ-45

Index Saham LQ-45 Indeks ini ialah yang terdiri atas 45 saham perusahaan dengan tingkat kegiatan perdagangannya sangat aktif serta resiko investasi sangat kecil yang dipilih berdasarkan kepada 2 variabel yaitu likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar. Setiap enam bulan sekali bisa ada perubahan keanggotaan, sehingga memungkinkan untuk setiap perusahaan baru bisa masuk kedalam indeks ini (Simatupang, 2010).

2.1.3 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio ialah membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, seorang analisis dapat menentukan apakah terdapat kenaikan dan penurunan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan selama waktu tersebut. Analisis laporan keuangan pada umumnya digunakan oleh tiga kelompok utama yaitu manajer perusahaan, analisis kredit dan analisis saham (Hery, 2015).

2.1.4 Rasio Keuangan

Menurut Hery (2015) rasio keuangan merupakan salah satu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan terdiri dari 5 jenis yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan pasar.

Didalam penelitian ini, penulis akan meneliti rasio *Return On Asset* dan *Return On Equity* yang merupakan bagian dari rasio profitabilitas serta *Earning Per Share* yang merupakan bagian dari rasio pasar.

2.1.4.1 Return On Asset

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan aset dalam menciptakan laba bersih dan dapat dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset (Hery, 2015).

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil pengembalian (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin rendah rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2012).

Return On Asset digunakan sebagai alat ukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut (Prihadi, 2009). *Return On Asset* dapat diartikan sebagai berikut :

1. Mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aset untuk memperoleh laba
2. Mengukur hasil total untuk seluruh penyedia sumber dana yaitu investor dan kreditor.

Berikut ialah rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rasio *Return On Asset* :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 2.1 *Return On Asset*

2.1.4.2 *Return On Equity*

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih dan dapat dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas (Hery, 2015).

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik (Kasmir, 2012).

Berikut ialah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio *Return On Equity* :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

Rumus 2.2 *Return On Equity*

2.1.4.3 *Earning Per Share*

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Rasio rendah berarti manajemen belum berhasil memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi kesejahteraan pemegang saham meningkat (Kasmir, 2012).

Earning Per Share merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan investee (Hery, 2015).

Berikut ialah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio *Earning Per Share*:

$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$	Rumus 2.3 Earning Per Share
---	------------------------------------

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini ialah beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam pemikiran ini ialah :

1. Penelitian yang dilakukan I Nyoman Sutapa (2018) yang berjudul “Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016 “ dengan variabel dependen yaitu harga saham dan variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham dan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham.
2. Penelitian yang dilakukan Moch. Sayiddani Fauza dan I Ketut Mustanda (2016) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Earning Per Share* (EPS)

Dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap Harga Saham” periode 2010 – 2013 dengan variabel dependen yaitu harga saham dan variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham. Terdapat pengaruh signifikan dan positif *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham. Terdapat pengaruh signifikan dan positif *dividend payout ratio* (DPR) terhadap Harga Saham.

3. Penelitian yang dilakukan Jestry J. Sambelay dkk. (2017) yang berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ45 Periode 2012-2016” dengan variabel dependen yaitu harga saham dan variabel independen yaitu *Earning Per Share*, *Return On Assets* dan *Net Profit Margin*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara parsial *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ45, secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan - perusahaan yang terdaftar di LQ45 dan Secara simultan *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan – perusahaan yang terdaftar di LQ-45.
4. Penelitian yang dilakukan Gerald Edsel Yermia Egam dkk (2017) yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap

Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015” dengan variabel dependen yaitu harga saham dan variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di Indeks LQ45, *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di Indeks LQ45, *Net Profit Margin* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham yang terdaftar di Indeks LQ45 dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham yang terdaftar di Indeks LQ45. Implikasinya ketika *Earning Per Share* naik, maka harga saham akan mengalami peningkatan

5. Penelitian yang dilakukan Frendy Sondakh dkk (2015) yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015” dengan variabel dependen yaitu harga saham dan variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : CR, DER, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, CR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, DER berpengaruh signifikan terhadap

Harga Saham, ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri Indrawati dan Heru Suprihhadi (2016) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di BEI” periode 2010 – 2014 dengan variabel dependen harga saham dan variabel independen *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Return On Investment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Variabel profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return Of Investment* (ROI) dan *Earning Per Share*(EPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham emiten LQ45, Secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Secara parsial *Return On Assets* berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan Secara parsial *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
7. Penelitian yang dilakukan Puput Rarindra Adi Sputra (2015) yang berjudul “Pengaruh PER EPS ROA dan DER Terhadap Harga Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia” dengan variabel dependen harga saham dan variabel independen PER, EPS, ROA dan DER. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Hasil analisis secara simultan diketahui bahwa rasio PER, EPS, ROA dan DER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham LQ45, hasil analisis secara parsial dapat dijelaskan bahwa

rasio EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia dan rasio DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ45 di bursa efek.

8. Penelitian yang dilakukan Aninda Natasya dkk. (2017) yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham” periode 2012 – 2015 dengan variabel dependen harga saham dan variabel independen *Earning Per Share*, *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Secara simultan *earning per share*, *Return On Assets* dan *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45, secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan arah koefisien regresi positif, secara parsial *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
9. Penelitian internasional yang dilakukan oleh Rudi Bratamanggala (2018) yang berjudul “ *The Factors Affecting Board Stock Price Of Lq45 Exchange 2012 – 2016 : Case Of Indonesia*” dengan variabel dependen harga saham dan variabel independen *Earning Per Share*, *Price To Book Value* dan *Return On Asset*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *As it has been proven taking simultaneously the variables Price to Book Value, Earning Per Share and Return On Asset we determintend statistically significant effect to stock price, with the coefficient of*

determination being 0,8543 or 85,43%. This result supports the hypotheses set regarding the influence of the independent variable (*Price to Book Value, Earning Per Share and Return On Asset*) on the dependent variable (stock price). On a partially basis the independent variables *Price to Book Value and Earning Per Share* have a significant positive influence on stock price too atau dalam Bahasa Indonesia hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: telah terbukti secara simultan variabel-variabel *Price to Book Value, Earning Per Share* dan *Return On Asset* kami menentukan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap harga saham, dengan koefisien determinasi sebesar 0,8543 atau 85,43%. Hasil ini menunjukkan hipotesa yang ditetapkan mengenai pengaruh variabel independen (*Price to Book Value, Earning Per Share* dan *Return On Asset*) pada variabel dependen (harga saham). Secara parsial variabel independen *Price to Book Value* dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham juga.

10. Penelitian internasional yang dilakukan oleh Ridarmelli (2017) yang berjudul “*Effect Of Good Corporate Governance, Profitability And Leverage On Stock Price of Lq45 Company in Indonesian Stock Exchange*” dengan variabel dependen harga saham dan variabel independen *Good Corporate Governance, Profitability And Leverage*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *GCG variable has negative and insignificant effect on stock price, variable ROA has a positive and significant influence on stock prices and DER variable has positive and*

significant effect to stock price atau dalam Bahasa Indonesia hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : variabel GCG berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono (2013) kerangka pemikiran ialah model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

2.3.1 Pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham

Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2012). Jika rasio ini tinggi maka dapat sebagai acuan kinerja perusahaan, dengan kinerja perusahaan yang baik maka akan mempengaruhi harga sahamnya.

Pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham dapat dilihat melalui penelitian yang dilakukan oleh Jestry J. Sambelay dkk (2017) dengan kesimpulan secara parsial *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2012 - 2016.

2.3.2 Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal

sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik (Kasmir, 2012). Tingginya rasio ini dapat sebagai acuan kinerja perusahaan, dengan kinerja perusahaan yang baik maka akan mempengaruhi harga sahamnya.

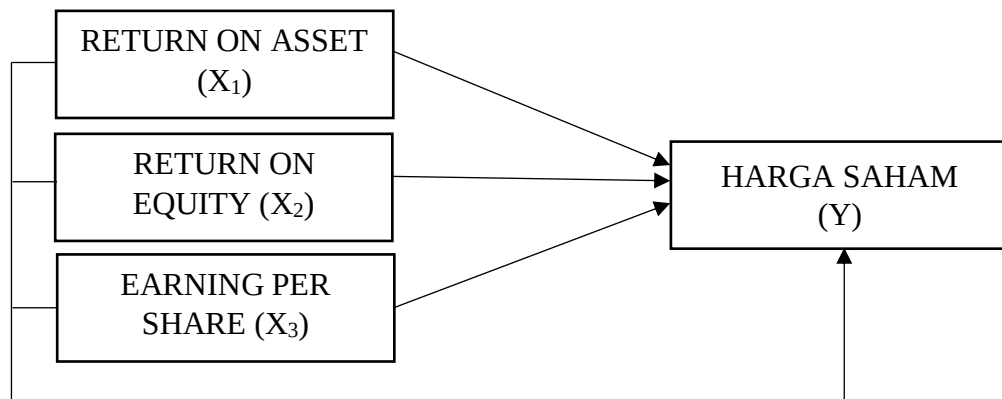
Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham dapat dilihat melalui penelitian yang dilakukan oleh Sondakh dkk (2015) dengan kesimpulan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 periode 2010 – 2014.

2.3.3 Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham

Rasio *Earning Per Share* atau disebut juga rasio laba per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio rendah berarti manajemen belum berhasil memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi kesejahteraan pemegang saham meningkat (Kasmir, 2012). Apabila kesejahteraan pemegang saham meningkat maka akan mempengaruhi nilai harga saham.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham dapat dilihat melalui penelitian yang dilakukan oleh Moch. Sayiddani Fauza dan I Ketut Mustanda (2016) dengan kesimpulan terdapat pengaruh signifikan dan positif *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 periode 2010 – 2013.

Berdasarkan uraian pengaruh diatas maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini ialah :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang diformulasikan oleh peneliti atas dasar teori, yang kebenarannya masih dibutuhkan adanya pembuktian secara empiris (Chandrarin, 2017). Maka berdasarkan pengertian hipotesis diatas, hipotesis penelitian ini ialah :

1. H_1 : *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham LQ45.
2. H_2 : *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham LQ45.
3. H_3 : *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham LQ45.
4. H_4 : *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ-45.